

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

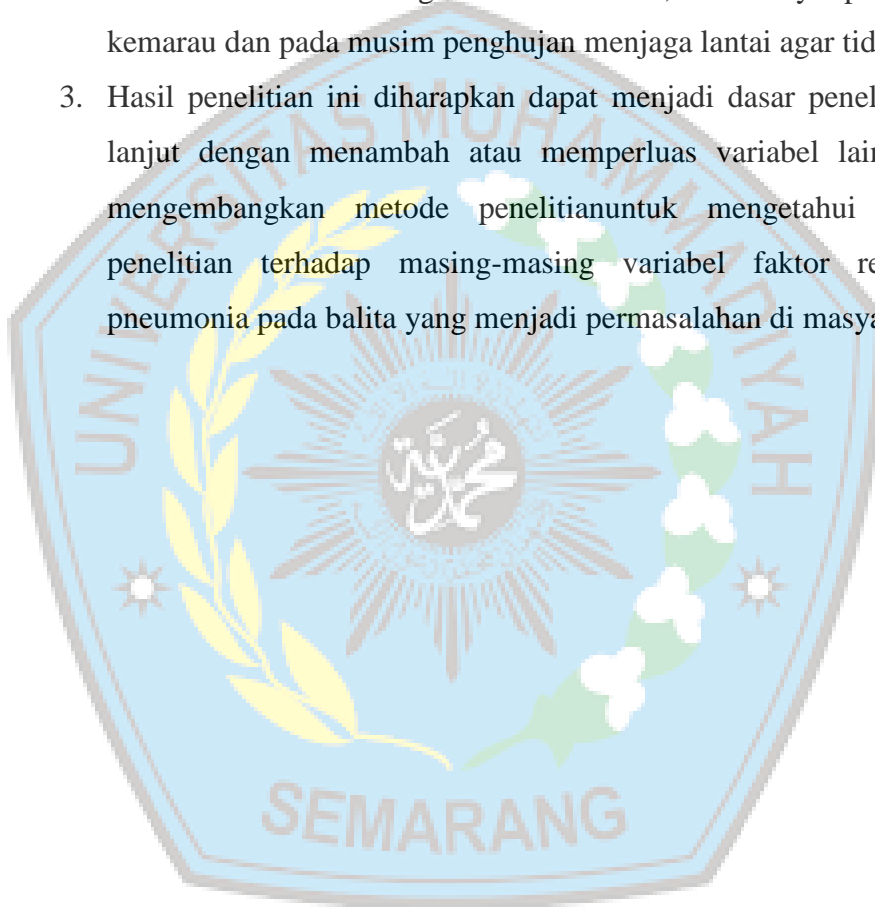
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diambil kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita.
2. Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita.
3. Ada hubungan antara status imunisasi dengan kejadian pneumonia pada balita.
4. Ada hubungan antara keadaan fisik rumah ( ventilasi, kelembaban udara, dan kepadatan hunian ) dengan kejadian pneumonia pada balita.
5. Variabel status gizi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian pneumonia pada balita dengan nilai RR tertinggi yaitu = 31,200, kemudian variabel kelembaban udara dengan nilai RR 3,129, variabel status imunisasi dengan nilai RR 2,940, variabel ventilasi dengan nilai RR 2,909, variabel ASI eksklusif dengan nilai RR 2,625, dan variabel kepadatan hunian rumah dengan nilai RR 2,545.

#### **B. Saran**

1. Kepada tenaga kesehatan untuk memahami faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita, dengan mengedukasi kepada orang tua balita tentang pemenuhan gizi yang baik, manfaat pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI, pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap, serta lingkungan rumah yang memenuhi syarat, sebagai pencegahan untuk mengurangi jumlah penderita dan menurunkan angka kematian pneumonia pada balita.

2. Kepada orang tua balita agar lebih memperhatikan asupan makanan pada anak untuk pemenuhan gizi yang optimal, imunisasi lengkap dan tepat waktu, memberikan ASI secara eksklusif 6 bulan pertama, dan memperbaiki kondisi lingkungan rumah, dengan menjaga kebersihan dalam rumah, memperbaiki ventilasi rumah untuk menjaga aliran udara di dalam rumah agar tetap segar , membuka jendela di pagi hari, membersihkan lantai agar tidak berdebu, khususnya pada musim kemarau dan pada musim penghujan menjaga lantai agar tidak basah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian lebih lanjut dengan menambah atau memperluas variabel lainnya serta mengembangkan metode penelitian untuk mengetahui hubungan penelitian terhadap masing-masing variabel faktor resiko lain pneumonia pada balita yang menjadi permasalahan di masyarakat.



## Daftar Pustaka

1. Departemen Kesehatan RI. *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Depkes RI, Jakarta.2006.
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar 2007*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. 2007.
3. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Buletin jedela epidemiologi pneumonia balita volume 3, September 2010*. Kementrian Kesehatan RI, Jakarta. 2010.
4. Profil Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan (PPM &PL). Depkes RI Dirjen PPM & PL. Jakarta. 2004.
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan. *Profil kesehatan kabupaten Pekalongan 2011*. Dinkes kab. Pekalongan, Pekalongan. 2011.
6. Hariadi, dkk. *Buku ajar ilmu penyakit paru*. Departemen Ilmu Penyakit Paru FK UNAIR RSUD Dr. Soetomo Surabaya, Surabaya. 2010.
7. Depkes RI. *Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit ( MTBS )*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 2010.
8. Ikatan Dokter Anak Indonesia. *Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik*. Badan Penerbit IDAI, Jakarta. 2011.
9. Sjamsuhidajat, R & Jong W.D. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 2005.
10. Mass E. L. *Masalah gizi dalam kaitanya dengan ketahanan fisik dan produktivitas kerja*. Skripsi Universitas Sumatra Utara. 2012.
11. Notoatmodjo, Soekidjo. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta, Jakarta. 2007.

12. Almtsier, Sunita. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2002.
13. Proverawati, A, Rahmawati, E. *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Nuha Medika, Yogyakarta. 2010.
14. Ranuh IGN, H. Suyitno, S.S. Hadinegoro, C. B. Kartasasmita, Ismoedijanto, Soedjatmiko. *Buku imunisasi di Indonesia edisi 4*. Satgas Imunisasi – Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta. 2011.
15. Rahajoe, Nastiti N, Bambang. S, Darmawan. B. S. *Buku Ajar Respirologi Anak*. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta. 2012
16. Achmad Gozali. *Hubungan antara status gizi dengan klasifikasi pneumonia pada balita di puskesmas gilingan kecamatan banjarsari Surakarta*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 2010.
17. Shely Narity. *Hubungan satus gizi dengan derajat beratnya pneumonia pada pasien anak usia 0 – 5 tahun di rumah sakit umum daerah pasar rebo Jakarta*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta. 2013.
18. Lina Fathonah. *Hubungan tempat tinggal fisik dengan angka kesakitan pneumonia pada balita di puskesmas bonang 1*. Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang. 2012.
19. Hull, David, D. I. Johnston. *Dasar – Dasar Pediatri edisi 3*. EGC, Jakarta. 2008
20. Depkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 2009.
21. Opstapchuk M, Roberts DM, Haddy R. *Community – acquired pneumonia in infants and children*. Am Fam Physician 2004 ; 70 : 899 - 908
22. Staf Pengajar Ilmu Kesehatan Anak FK UI. *Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak jilid 3*. Bagian IKA FKUI, Jakarta.

23. Somantri, Irman. *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Salemba Medika, Jakarta. 2007.
24. Rahajoe, Nastiti N, B. Supriyatno, D. B. Setyanto. *Buku Ajar Respirologi Anak edisi pertama*. Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta. 2008.
25. Rudan, et al. *Epidemiology and etiology of childhood pneumonia*. Bulletin World Health Organization. 2008.
26. Azwar, Azrul. *Pengantar Epidemiologi edisi revisi*. Bina Rupa Aksara, Jakarta. 2002.
27. Satgas PP IDAI. *Panduan Imunisasi Anak mencegah lebih baik daripada mengobati*. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta. 2011.
28. Supriasa, I Dewa Nyoman. *Penilaian Status Gizi*. EGC, Jakarta. 2001.
29. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor :829/Menkes/SK/VII/1999 tentang ciri – ciri rumah sehat.

